

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjera n f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

KIRA² 1000 TNI SUDAH DITANGKAP BELANDA

Republik kuat kalau terdjadi bentrokan

Menindjan soal keuangan ke Atjeh

Sedjenak dgn Lukman dan Kasimo

Maksud perjalan kami ke Kuta adalah untuk mendjalankan tugas kewadjaan pemerintahan, demikian keterangan Mr. Lukman Hakim, Menteri Keuangan Republik, dlm pertjakapan dgn pers ketika beliau singgah sebentar di lapangan terbang Polonia Medan dalam perjalan ke Kutaraja siang tadi.

Pada hari Kamis beliau akan kembali ke Medan dan menginap satu malam dikota ini dan kemudian akan kembali ke Jogjakarta.

Mengenai soal keuangan Indonesia di kemudian hari, beliau terang kan, bahwa hal ini tentu keputusannya di KMB, karena disanalakan dibitarakan kedudukan uang RIS dikemudian hari dan overall solution (keputusan seluruhnya) terhadap berbagai-bagai soal.

Beliau pertjaja dalam bulan ini djuga akan terdapat sesuatu keputusan tentang KMB, apabila gagal sudah barang tentu kita akan mengadakan soal Indonesia kembali kepada sidang umum Perserikatan Bangsa2 di Lake Success.

Mengenai bagaimana sikap rakjat di Jogja tentang KMB, beliau katakan, bahwa pada umumnya rakjat pertjaja kepada pemimpin2 (Landjutan ke hal. 4 ladjur 6)

Syarat penyelesaian adalah aide-memoire kepada Lovink

KETERANGAN SRI SULTAN, WONGSONEGORO DAN SUSANTO, TENTANG KEGENTINGAN DJAWA TIMUR

Menjambung berita "Antara" kemarin, lebih djauh kepada "Aneta" dilapangan terbang Maguwo, Sultan Jogja djuga menerangkan, bahwa pembittjaraannya dengan Lovink tentang kegentingan di Djawa Timur itu gagal.

Mendjawab pertanyaan, Sri Sultan menerangkan tidak mustahil akan terdjadi aksi militer ketiga terhadap Republik. Republik sudah berusaha sekeras-kerasnya untuk mentjapai penyelesaian jang memuaskan dengan djalan mengadakan pembittjaraan pada tingkat

tertinggi. Kalau itu toh gagal, itu bukan salahnja Republik.

Menurut Sultan, Belanda berniat mengeluarkan TNI dari daerah Recomba Djawa Timur. Ini bertentangan dengan persesuaian paham gentjatan sendjata jang sama sekali tidak menjebut penghittjaraan dari daerah manapun djuga.

Diterangkannya, bahwa hingga kini lebih kurang seribu anggota TNI telah ditangkap oleh Belanda dan djuga pegawai sipil. Sultan menegaskan, bahwa bagaimana pun djuga TNI tidak akan ditarik mundur dari daerah jang dikuasainya pada waktu penghittjaraan permusuhan diperintahkan.

Mr. Wongsonegoro menerangkan, bahwa berhubung dengan kegentingan di Djawa Timur itu tidaklah berarti satu djalan buntu antara delegasi Republik dan Belanda di Indonesia. Beliau berpendapat, bahwa penyelesaian dapat terdjapai asal ada kemauan dari kedua pihak. Syarat penyelesaiannya adalah aide memoire Sultan kepada Lovink jang isinya dirah

Ketua delegasi Mr. Susanto menerangkan, bahwa djikalau terdjadi "clash" (bentrokan) umum kedudukan Republik kuat. Terang, bahwa Belanda melanggar persesuaian paham cease fire. Belanda seharusnya mengeluarkan semua tawanan jang sekarang terdjadi, ialah, penangkapan besar2 an.

Berhubung dengan kegentingan di Djawa Timur itu delegasi Republik telah memajukan hal tersebut kepada KPBB.



Keadaan di Djawa berpegaruh keseluruh Asia

KMB perlu bereskan lekas masalah jang terbengkalai

Akibat lindakan2 perlitjutan dan penangkapan bisa memperbesar pengaruh kaum Tan Malaka

KETERANGAN DJURUBITJARA REP. DI DEN HAAG

Pemimpin2 Republik dan federal jang mengadakan pertemuan hari Senin pagi di den Haag kemudian melanjutkan pembittjaraannya siang harinya mengenai keadaan Indonesia berhubung dengan berita2 jang menggelisahkan tentang Indonesia, demikian diperoleh kabar oleh koresponden politik "Aneta" di den Haag.

Tengah harinya Kabinet Belanda telah bertemu kembali sebagai biasa akan tetapi sekali ini teristimewa pembittjaraan masalah itu djuga.

Hotel dimana delegasi Indonesia bertempat tinggal mendapat perhatian jang lebih dari biasa dari pihak pers.

Perlitjutan dan penangkapan.

Djurubitjara Republik menerangkan, bahwa berita2 mengenai keadaan di Djawa "memberikan sebab jang lebih banyak untuk memperoleh penyelesaian jang lebih tjepat dari masalah2 jang telah terbengkalai di KMB".

Djurubitjara itu mengatakan, bahwa orang dari pihak Indonesia berjanja-tanja apakah ada hubungan jang baik antara pemerintah Belanda dan pemerintah di Indonesia. "Kita berbitjara di sini tentang penyelesaian setjara damai tentang masalah Indonesia, katanya, akan tetapi kami terima berita2 tentang perlitjutan sendjata dari satu setengah batalion tentera Republik oleh pihak Belanda dan penangkapan2 pegawai2 Republik".

"Kaum ekstrem dari kiri dan kanan, golongan Tan Malaka dan

Darul Islam, dengan tindakan2 sebagai ini memperoleh sendjata menentang kami, jang berada dalam kedudukan sebagai para perunding", demikian djurubitjara Republik, jang menambahkan, bahwa golongan2 ekstrem ini dengan demikian akan bisa memperbesar pengaruhnja sehingga pe

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

Kiri atas: Para TNI jang dibebaskan dari kamp Untiekampong Belawan pada tanggal 15-10 jang lalu sedang bergambar sebentar dengan anggota2 penjambutan.

Kiri bawah: Dengan perasaan terharu para ibu2 kita sedang membagi-bagikan rokok dan panganan2 kepada TNI jang dibebaskan itu.

Kanan: Effendy Lubis jang berumur 13 tahun ditawan selama berbulan-bulan oleh pihak Belanda, hanya karena ia turut berdjangan untuk kemerdekaan nusa dan bangsa.

KURSUS TERTULIS UNTUK MURID2 SMA JANG BERDJUANG UNTUK NEGARA

Kursus tertulis bahasa Indonesia, Inggris, ilmu pasti, alam, kimia, sejarah dan ilmu bumi terhadap l.k. 1.500 orang murid SMA keatas jang kini tersebar di mana-mana jang mendjalankan tugas perjuangan negara dalam minggu ini akan selesai diserahkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kementerian Pertahanan, demikian "Antara" Jogja.

Maksud kursus ini supaya mereka djangan terlalu djauh ketinggalan peladjarannya.

— Surabaja: Pada hari Djum'at TNI telah mengembalikan 6 marinier Belanda jang tertangkap 2 1/2 bulan jang lalu dalam pertempuran di antara Bodjonegoro (Aneta).

18.000 tawanan masih meringkuk dalam pendjara

Pembebasan baru sedjumlah 2.000 orang

Dari pihak jang biasanja mengetahui "Antara" Jogja memperoleh kabar, bahwa selama penghittjaraan permusuhan tawanan2 jang dikeluarkan pihak Belanda dari pendjara dipelbagai tempat lebih kurang dua ribu orang, menurut penjelidikan kini jang masih meringkuk dalam pendjara di Djawa dan Sumatera tidak kurang 18 ribu orang. Kabarnya hal ini sedang diperjuangkan jang berwadja.

Perhatian masyarakat dituar daerah Republik besar djuga terhadap nasib para tawanan politik dan perang, ternjata dari putusan parlemen Pasundan, Madura, dan NIT baru2 ini, demikian kalangan tersebut.

Seterusnya didapat kabar, bahwa meskipun banyak tawanan jang dikeluarkan dari pendjara Bubutan (Surabaja) namun isi pendjara itu tetap sama sadja kurang lebih dua ribu orang.

Pusat2 tawanan di Djawa terutama di Nusakambangan, Bandung, Kalisosok, Bubutan, Bondowoso dan Ambarawa, Sampai kini antara pihak Indonesia dengan Belanda masih ada pertentangan paham mengenai daerah tegas, Pihak Republik menghendaki mengenai tawanan meliputi seluruh kepulauan Indonesia, tapi Belanda menghendaki hanya daerah Renville, Pun mengenai waktu penangkapan jang akan diurus, pihak Belanda menghendaki hanya halnja penangkapan sedjak tanggal 17 Desember 1948, sedang Republik menghendaki sebelum tanggal tersebut.

Sukiman menerangkan selanjutnja, bhw ia tetap optimis dan berpengharapan besar akan berhasilnja KMB. Penjerahan kedaulatan diduga dapat terlaksana paling lambat, 1 Djanuari tahun depan.

Tentang hutang piutang ia menerangkan, bahwa Indonesia sanggup memikul separo dari jumlah jang dikemukakan oleh Belanda. Uni jang disetujui di Namen itu, menurut Sukiman, adalah Upi ringan.

Setibanja di Jogja Sukiman terus menghadap Pres. Sukarno untuk memberikan laporan dan menjampai kan diplomatik-bag.

Sesudah memberikan keterangan kepada kabinet dan Badan Pekerja KNIP Sukiman pada hari Sabtu jg akan datang akan kembali ke Den Haag.

Lagi-lagi hukuman mati

Didapat kabar oleh "Antara" bahwa pada tanggal 14 Oktober jang lalu pengadil landraad Belanda di Purworedjo telah putus kan hukuman mati terhadap terdakwa Sudarsono jang di tuduh melakukan pembunuhan2 diantaranya terhadap lurah desa Tangkisan Purworedjo.

Pertempuran menjala diempat tempat di Djawa

Di empat tempat di Djawa tgl 17-10 telah meluap2 kemarin pertempuran sehingga keadaan buruk sampai ketaraf tembak menembak demikian "UP" jang memperoleh kabar dari pihak militer, jang terus menerus mengetahui, Kalangan2 jang mengetahui kabarkah pergeseran antara pasukan2 Belanda dan Indonesia didekat Wlingi, Dampit, Pasuruan dan Probolinggo. Selanjutnja menurut koresponden "UP" dilakukah gerakan pemberesihan dekat Malang, dikalangan militer

— Moskow: Organ dari Angkatan Laut Soviet "Armada Merah" mengabarkan, bahwa Pemerintah Jugoslavia telah menjabut semua perlop dari angkatan perang Jugoslavia jang berdjumlah 800.000 orang, dan mengadakan "peraturan2 militer" disepandjng sempadan dgn Albania, Hongaria dan Bulgaria.

dikatakan bahwa pertempuran dimula i ketika kaum Republik menjerang pos2 luar dari Belanda didekat Wlingi, setelah lebih djauh komandan Republik ditempat itu mengirim ultimatum kepada Belanda, di mana diminta supaya assisten residen Republik dibebaskan jang dijangkap tanggal 12 ini oleh Belanda.

Komandan Republik menambak kgo pnia peringatan bahwa kalau assisten residen itu tidak dibebaskan pada hari Djum'at, pagi djam 6, maka perintah cease-fire akan dianggap tidak ada dan akan menjerang Wlingi. Orang2 Belanda menolak ultimatum tsb.

Pada tengah malam hari 14 pihak Republik memulai penembakannya atas pihak Belanda di Wlingi. Penembakan terus menerus beberapa malam berikutnya, demikian kawat jang djajima di Djakarta. Tidak dijalankan usaha untuk menjerang kota itu. Sementara itu dikalangan

KPBBi dikatakan bahwa misi militer KPBBi jang terdiri dari tiga orang pendjaja jang berangkat pekan jang lalu ke Surabaja dinanti kan dalam tempo 2 atau tiga hari ini.

Kedatangan kembali mereka di tentukan hari Senin, akan tetapi orang menduga bahwa mereka undurkan keberangkatannya berhubung dengan keadaan di Djawa Timur. Dalam kawat "UUP" Jogja dikatakan pasukan2 Belanda dan Republik dekat Probolinggo dan Pasuruan bentrokan ketika orang orang Belanda menjtjaba hendak melutjuti tentera Republik. Pihak Republik menuduh orang2 Belanda da menjtjaba mempropokasi bentrokan dan mengatakan keadaan di Djawa dari hebat keparah. Perarikan pasukan2 Belanda dari Djawa Timur telah berlangsung dengan tiada insiden, akan tetapi

djuru2 bitjara Republik menuduh pihak Belanda mulai menarik diri dari paling sedikit empat tempat dengan tidak lebih dahulu memberitahukan kepada TNI.

Achirnja kalangan militer Republik terangkan, bahwa pihak Belanda mengirinkan bantuan ke enam daerah di Djawa Timur jaitu ke Djember, Banjuwangi, Pa ngil, Malang, Pandakan dan Pasuruan.

— Teheran: Pemilihan umum untuk Madjelis (parlemen) Iran ditunda kesatu waktu jang tidak ditentukan, agaknja berhubung dengan sanggahan bahwa pemilihan itu diatur supaya tidak ada kebebasan memilih. Bekas Perdana menteri Massadegh, berserta 20 orang pengikutnja, masih ditahan di Istana Shah, kemaana mereka dibawa pada hari Djum'at.

Sujoso sebagai ketua Front Nasional tegaskan pendiriannya, bahwa berkenaan dengan suara2 jg menghendaki dibubarkannya negara Pasundan ia tetap memegang teguh mosi parlemen Pasundan jg berhubung dengan plebisit. Sebabnja kini kritik2 keras terhadap pemerintah Pasundan karena kurang rapatnja hubungan pemerintah dengan Front Nasional padahal sebetulnja soal2 itu dapat dirundingkan dengan tjara damai antara pemerintah dengan Front Nasional.

Pada saat ini Front Nasional belum merasa perlu menjatakan sikapnja dan kritik2 itu merupakan suggestie kepada pemerintah untuk memperbaiki langkah2nja dalam tahun 1950. Djika ternjata beleid pemerintah dalam tahun 1950 tidak berubah mungkin sekali Front Nasional segera menatap kan sikapnja, demikian Sujoso setibanja di Bandung dan nam-paknja sibuk memperhatikan suasana di Pasundan.



Hubungan kebudayaan bisa kokoh

Kalau politik, militer, keuangan dan ekonomi beres

Oleh: H.M. van Randwijk dalam "Vrij Nederland"

Diantara segala kesulitan2 ketatanegaraan, militer, keuangan dan ekonomi, maka di konperensi Medja Bundar itu ada djuga lagi satu pembicaraan mengenai kerdja sama kebudayaan antara kedua bangsa itu.

Ini adalah salah satu kenjataan yang lain dari lain dari konperensi, karena saja hendak sadja mengatakan, bahwa kalau soal politik, militer, ekonomi dan keuangan beres, maka dengan sendirinya akan ada hubungan kebudayaan, yang lebih giat dan berhasil sebaik dilapangan2 lain orang berhasil pu la bisa bekerja sama dengan se benar2nja. Djika dilapangan2 itu tidak berhasil apa lagi dilapangan kebudayaan; djika sebaliknya maka djuga lapangan kebudayaan akan mempunyai harapan baik sekali.

Kebudayaan tidaklah tergantung diawang awang, akan tetapi ia le bih bergantung kepada keadaan se hari hari, yang berhubungan rapat dengan hubungan keuangan dan ekonomi dari pada yang hendak di benarkan oleh banjak orang.

Bukanlah kebetulan, yang semakin besarnya tenaga ekonomi Ame rika, orang dilapangan kebudayaan akan bitjara tentang "Amerika nisme2" dan tidaklah kebetulan pula, yang selama negeri Belanda mengkolonisir Indonesia, kebuda jaan dari kalangan atas Indonesia djadi kebelandaan. Siapa yang o leh karena itu hendak berbitjara tentang kerdja sama kebudayaan antara kedua bangsa, lebih baik memperhatikan akan perubahan, jaitu perubahan dasar repolusio ner, yang terjdadi dalam hubungan kedua bangsa itu.

Perhubungan ini adalah poli tis dan ekonomis satu hubungan yang dibuat buat, jaitu hubungan kolonial. Dengan dasar yang di buat ini maka dengan sendirinja dan sudah tentu sadja yang kaum terpeladjar Indonesia dapat berbitjara bahasa Belanda, dan bahwa beberapa orang anak yang mampu mendapat pelajaran dise kolah sekolah Belanda dan baha wa ilmu pengetahuan dan keseni an Belanda dalam kalangan ter tentu menjadi ukuran se-gala2 nja.

Oleh karena sekarang dasar jg diperbuat ini kini tidak ada lagi, dan perhubungan antara kedua bangsa itu menjadi yang semes tinja, jaitu perhubungan antara ke dua negara yang merdeka, maka yang dahulu tampaknya sudah ten tu, dengan sendirinja sudah tid ak tjotjok dan diperbuat buat.

Orang yang berbitjara baha sa Belanda dalam penghidupan bangsa2 Asia yang bebas ini akan menjadi seorang yang djarang terdapat, pengadjaran bahasa Be landa disekolah sekolah akan da pat disamakan dengan bahasa Se panjol disekolah sekolah rakjat ki

870.000 kg. perak Indon. diangkut ke Nederland?

Dari devaluasi ke inflasi hanya satu langkah ketjil

KESULTAN KEUANGAN PASUNDAN, KARENA PE MERINTAH PRE FEDERAL

Anggota parlemen Sementara R.O. Subrata dalam sidang ketika mengupas Kementerian Keuangan Pasundan menjatakan antara lain, bahwa sumber kesulitan negara Pasundan ialah kedudukan pemerintah Pasundan jg tidak baik dibawah pemerintah pre-fede ral.

Berhubung dengan devaluasi, pembitjara menarik kesimpulan, bahwa devaluasi itu adalah ibu nja dari inflasi yang berarti ke munduran penghasilan rakjat da lam kekuatan pembelian, menghi langkan nilai uang simpanan, pen sian, menjadi ketjilnja modal in dustri, pertanian dan perusaha an lainnja, pendeknja mengaki batkan kemiskinan umum, djuga

bawa tugas, Althans kalau tidak ada lain maksud dalam melaku kan penangkapan2 setjara besar besaran terhadap TNI.

Sebab, kalau tjara2 penangka pan dilakukan seperti sekarang, tiada lain hanya berkesan: meng gelisahkan!

Selanjutnja dijelaskan, baha wa oleh pemerintah Djepang tel ah diangkut ke Tokio 870.000 kg perak yang kabarnya telah dikem balikan, tetapi bukan dikembali kan kepada Indon., kata pembi tjara, dikembalikan kepada nega ri Belanda, demikian "Antara".

Dari Red:

Dengan memuat rentjana yang ditulis oleh H.M. van Randwijk yang dimuat dalam "Vrij Nederland" ter tanggal 8-10 jang lalu dengan berkepala "kerdja sama kebudayaan antara Ne derland-Indonesia", dapat lah para pembatja mengeta hui pula betapa pandangan seorang Belanda sendiri, hal mana menurut pendapat ka mi ada baiknja untuk dike tahu. Sebagaimana diketahu i dilapangan kebudayaan telah diperoleh persesuaian dikonperensi Medja Bundar di den Haag.

rena politik adalah satu pekerdja an yang berhajaja atau mendjadi ahli2 undang2 dan pegawai BB. jang dimasukkan dalam golongan pilihan dalam masjarakat kolonial. Dan ini tidak berhasil semua nja. Sedjumlah kaum terpeladjar telah mempelajari sedikit lain da ri pengadjaran tinggi kita dari pa da membasmu penjakit tjatjar dan undang2.

Mereka mendapat tahu akan desakan jg tidak djam dikedudaja an Barat menuju kemerdekaan. hak diri seorang manusia, keadil an sosial dan keperluan sebagai se orang manusia dan bangsa untuk menjatakan pendapatnja. Oleh se bab itu mereka mendjadi seorang nasionalis dan n tentu tak lain da lam satu masjarakat kolonial, me reka mendjadi kaum revolusioner dan . . . kita buang mereka ke Boven Digul, pulau2 jang lenggang dan pendjara.

Pers disarung mulutnja kebe basan berapat dan berorganisasi dibatasi. Masjarakat menerima

Rumah-rumah pendjara di Pasundan penuh sesak

Djumlah isi melebihi maximum

Mendjawab pertanyaan anggota parlemen sementara I, Wirasupena berhubung dengan sangat penuhnya rumah2 pendjara di beberapa tempat di Pasundan, menteri kehakiman A. Kartadjume na menerangkan, bahwa memang betul keadaan rumah2 pendjara itu sangat penuh, terutama dalam bulan Maret 1949 setelah militer melakukan penangkapan besar-besaran, terutama di Sumedang, Garut, Tasikmalaja dan Tjiamis, demikian "Antara".

Djumlah ini dalam bulan Agus tus adalah 32 persen lebih banjak dari pada djumlah seharusnya, me nurut luas dan sjarat2 lainnja da ri rumah2 pendjara.

Usaha pemerintah Pasundan untuk mengurangi djumlah tahan an dimasing-masing rumah pendjara, antara lain dengan menolak pemasukan tahanan2 militer baru dan dengan memindahkan orang2 jang didjatuhi hukuman ke Glodok dan Tjipinjang di Dja karta, Kosambi di Tjirebon dan panjol disekolah sekolah rakjat ki

Menurut tjatajan kementerian kahakiman Pasundan pada bulan Agustus 1949, dalam 12 buah ru mah pendjara di Pasundan terda pat 3808 orang, terdiri dari ta hanaan sementara, orang2 hukuman dan tangkapan2 (arestan ten). Kelebihan jang terbanyak di dapat di rumah pendjara Purwakarta, jaitu 69 persen dan di Su kabumi 60 persen.

Dalam bulan April 1949, sete lah dilakukan penangkapan2 oleh militer Belanda, djumlah isi ru mah pendjara semua ada 5345 orang, jaitu lebih banjak 86 per sen dari pada maximum. Di Ta sikmalaja ketika itu isi rumah pendjara lebih 300 persen. Tjiamis 522 persen dan Garut 228 persen. Sedang pada bulan Djanuari 1949, rumah pendjara jang sangat penuh ialah di Sume dang, Garut dan Tasikmalaja.

MEMERIKSA NASIB KAUM BURIH DI CALEDONIA

Pimpinan Front Nasional (gabungan fraksi2 bangsa Indonesia diparlemen sementara Pasundan) telah memadjukan 2 orang anggo tannya, Olie Sutidani dan Hamid Sutan untuk meninjau keadaan perburuhan di New Caledonia, memenuhi undangan Konsol Djen deral Perantjia di Indonesia.

Selanjutnja dimadjukan 4 orang, Dr. Musa Sastranegara, Suhari Sumantri, Harun Al Rasjid dan Hidayat Wirasondjaja un tuk mengadakan pemeriksaan ter hadap nasib buruh bangsa Indo nesia di-perkebunan2 diseluruh Indonesia, demikian "Antara".

Cairo: Pemerintah Perantjia memperkarakan Pemerintah Mesir di Mahkamah Hukum Interna sional, Den Haag, berdasar kepa da penahanan jang tidak sah atas warga2 Perantjia dan pembes lahan pada harta milik Perantjia di Mesir di-tahun2 belakangan ini, demikian pers Mesir, jang menjatakan keheranan mengapa diambil tindakan ini dikala perta lian antara 2 buah negeri adalah sangat baik dan akrab. (AFP)

obat menentang penjakit tjatjar dan sampar, sedjumlah rumah2 sakit jang bagus, dan sedjumlah ketjil penerangan tentang perta nian dan bertukang, dan teruta ma sekali banjak ketertiban dan ketenteraman", jaitu tidak adanya perubahan jang meninabobokkan, diatasmata kekuasaan kita didas rarkan, dan jang mana akhirnya ternjata tidak dapat kita perta hankan.

Kepulauan Indonesia dalam ri wajatnya jang sedemikian lama te lah mengenal kedatangan orang2 asing, umpamanya kaum Hindu dan Islam dan bekas2nja tidak da pat dihapuskan dalam penghidu pan seluruhnja dari bangsa2 disa na. Sebaliknya pengaruh Barat, jaitu kebudayaan Belanda tidak lah demikian, dan hanya tampak dalam golongan2 jang tertentu. Kenapa? Oleh sebab Barat, o leh sebab Belanda tidak melimpah kan kepunjaannya, desakan pergo lakannya, perseorangannya, penge tahuannya, keinginan kemerdeka an dan keadilannya.

Terhadap keterangan ini orang dpt madjukan apa jg diperbuat o leh Bld. Saja tahu djuga, akan te tapi orang harus mempersamakan nja dengan besarnya daerah ini, dengan menghitung djumlah pen dukunja jang berdjuta djuta, ke gentingan jang selama ini ada an tara pekerdjaan pendjernihian dan politik kolonial, kehidupan jang menjedihkan.

Hasilnja ialah, jang pada saat ini dimana bangsa Indonesia a kan memperoleh kemerdekaannya, kebudayaan Belanda dan kebuda jaan Indonesia jang ada hubung an pada Belanda tidak mempunyai kedudukan jang kuat.

Disaat nanti tidak akan dukuk lagi gonbr djenderal Belanda di Djakarta, maka kita akan tentu sadja menghendaki, jang bebe rapa ribu sekolah Belanda lagi didirikan di Indonesia jang sepu luh djuta lebih banjak lagi bangsa Indonesia memperguna kan bahasa Belanda dan 20.000 la gi orang Indonesia berladjar di Leiden ataupun Rotterdam atapun Delft. Dengan tiba2 insjaf lah kita, bahwa mereka akan mempunyai arti jang lebih tegas lagi dalam hubungan dengan Be landa dari pada serdadu2 Ambon ataupun Menado. . . .

Apa terjdadi di Asia?

Apa jang kita tuliskan diatas ini tidak dimaksud sebagai memu kul diri sendiri. Tidak sadja ne geri Belanda, seluruh dunia, dju ga Asia, memerlukan waktu un tuk mendapat pandangan jang lebih baik dan memperoleh hubu ngan jang lebih berbau peri kema nusiaan. (Lanjutan ke hal. 3 ladjur 2)



SOMETHING ROTTEN

Terbatja oleh si-Djlobos satu berita dlm s.k. Tionghoa Sin Min jang terbit di Semarang. sbb:

DUA IMPORTEUR EUROPA.

Djual gandum di pasar gelap.

Sedikit tempo berselang pernah kita kabarkan, bahwa oleh recher che di ini kota telah dibeslag satu party besar tepung gandum, jang sedari bermula memang sudah di duga, bahwa barang itu tentuja berasal dari knoeierij.

Bisa djadi sekali jang ketjura ngan ini berasal dari Djawa Ba rat, maka satu Insp. dari recher che di Semarang telah berangkat ke Cheribon, dari mana perdjala nian diteruskan ke Bandung. Oleh recherche di Bandung, jang da pat dengar hal itu telah dibeslag djuga satu party besar tepung gandum.

Djuga ini party tepung ternjata asal mulanja ada dari Cheribon. Achir2 di ini tempat telah dipergo ki sumbernja ini "main sung lap", jaitu pada dua importeur Eu ropa jang terkenal. Dua impor teur Europa jang terkenal ini sa ma sekali telah mendjual di pasar gelap tidak kurang dari 3000 ton tepung. Ini adalah djumlah jang sampai sebegitu djauh dapat dise lidiki, mungkin bisa lebih besar la gi.

Tepung itu telah dilempar di black market (pasar gelap) buat harga f 150.- perzak dari 45 Kg. dus per kilonja kira2 f 3.33, sed ang harga pedjualan pada tu kang2 roti tjuma f 0.61 per kilo.

Di Cheribon oleh recherche Se marang masih dapat dibeslag lagi 80 karung tepung.

Mobile team dari EZ, jang di beri tahukan ini kedjadian, segera lakukan pemeriksaan teliti pada buku2nja ini dua importeurs Eu ropa.

Sekian bntji berita itu, dari mana kita dapat pula tambahan peladjaran tentang sebab2nja har ga2 barang djadi naik.

Naik stingkat pengetahuan si-Djlobos.

Siapa bisa senjum-simpul disa na? Wuppi!!!

Si-KISUT

Rentjana menjatukan Syria dengan Iraq

Supaja kuat menentang Israel

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Cairo.

Pers Mesir diwaktu belakangan ini ramai memperbintjangkan ren tjana penjatuan Syria dengan Irak. Menurut harlan El Bahig rentjana penjatuan itu disusun oleh Britis, El-Amir Abdul liah sewaktu berada di London sbuk berdjumpa dgn pe muka2 Britis dan diantara jang me reka rundingkan ialah soal penja tuan itu. Para peninjau berpenda pat rentjana Syria Raja (jg djangan angankan radja Abdullah dari Ar dan) akan djijatkan dgn berang sur-angsur.

Harlan El Mesri melakukan penje tidikan di Syria, Djuruwartanja di Damsjik mengabarkan bahwa partal Nasional dalam saranan pemilihan parlemen menjerukan supaja pimpi nan tentera dan politik disatukan dengan Irak, Partai El. Ba's menen tut supaja persatuan itu dilepaskan dari segala ikatan kolonial.

Partai Rakjat jang mempunyai pengaruh besar dikalangan Peme rintah berpendapat untuk menent ang Israel, ke-2 tentera Irak dan Syria harus disatukan, dan pabe an antara dua buah negeri ini di hapuskan; tetapi dalam urusan politik masing2 Syria dan Irak harus mempunyai kemerdekaan sendiri. Tentera sendiri menent ang persatuan itu; disamping itu Irak harus terlebih dulu dibe baskan dari pengaruh2 asing.

Pers Syria umumnya merasa bah wa tunduknja Syria pada Mahko ta Irak, jang beroleh kekuasaan untuk menjatuhkan kabinet dan membubarkan parlemen, adalah bertentangan dgn djawa kemerde kaan jang dikandung putar-negeri ri jang akhir ini.

Di Libnan, udjar harian El-Mesir, ada kalangan2 jang mera

sa terganggu. Orang disana dibe ngaruhi 2 pikiran.

Pertama, persatuan tentera I rak-Syria adalah perlu untuk mem bela kemerdekaan dan sempadan Libnan sebelah selatan dari kera kusan2 Israel. Kedua, djaminan2 dari luar-negeri untuk memelihara sempadan2 Libnan sesudah Isra el berdiri. Dalam pada itu djuru warta El-Mesir di Beirut menga watkan bahwa Menteri Luar Lib nan dalam pertemuannya dengan Menteri Luar Syria ada menjel askan bahwa jang terutama harus dipentingkan dimasa jang genting ini ialah kata sepakat dan mene guhkan barisan Arab.

Semua rentjana jang akan menghalangi tertjapainja jang dia tas harus disingkirkan.

Kerdjaan Ardan, sebagai nega ra jang ber-angan2kan Syria Ra ja, penting djuga diketahuhi piki rannya. Harian El-Zaman menje but bahwa kalangan pers dinege ri tersebut bergembira mendengar rentjana penjatuan Syria-Irak. Harian El-Nadjadah, trompet da ri Istan, merasa heran apa sebab nja nama Ardan tidak di-sebut2 dalam penjatuan itu. Radja Fai sal II (dari Irak) sudah selainja dinobatkan menjadi radja Syria Raja, karena dari dulu telah dise pakati supaja nenekandanja Fei sal I didjadikan radja Syria; teta pi oleh suasana2 jang timbul ke mudian, putusan itu tidak dapat dilaksanakn.

Pendapat2 negara2 Arab lain tentang rentjana ini belum tersi ar, tetapi soal itu, menurut harian El-Mesir pasti akan diperbintjan kan didalam rapat2 Lembaga A rab jang akan datang.

Surat kiriman

SEKITAR PERSATUAN TIMUR BESAR

Telah berulang-ulang kali di suran di-surat2 chabar tentang tndakan2 partai P. T. B. (Persatuan Timur Besar) sebagai trom pet golongan Minahasa, Ambon dan Timor yang menuntut agar ketiga suku bangsa itu tinggal te tap didalam lingkungan keradjaan Belanda dengan mempunyai status negara dari masing2 daerah tersebut.

Akan tetapi agar supaya terhin dar kesalahan paham, maka disi ni saja memberi sedikit pendjelas an sebagai seorang putera Malu ku, bahwa P. T. B. itu hanya mem punjai sedjumlah ketjil sekali anggota yang berasal dari Malu ku, sehingga saja menjadi heran, kenapa mereka itu yang djumlahnja dapat dihitung dengan djari, berani membuka su ara, se-olah2 suara yang dibawa rja itu, ada suara seluruh rakjat atau sebahagian besar dari rakjat Maluku, baik yang tinggal di kepulauan Maluku, maupun yang tinggal diluar.

Sebagai suatu tjonto yang terang yang dapat dipakai oleh u mum untuk menimbang soal itu lebih djauh dan dalam, maka di sini saja terangkan bagaimanakah keadaan di-pulau2 Maluku sendiri tentang suasana seka rang ini.

Didalam tahun 1948, pertengah an bulan December, telah diadak an pemilihan anggota Dewan Maluku Selatan. Sebelum tang gal pemilihan, maka sedari bu lan Oktober 1948 telah diadak an persiapan2, baik dari pihak Peme rintah dengan segala persediaan persediaan yang perlu, baik dari pihak partai2, terlebih partai pc litik, dengan menjusun tjalon2 dan membuat propaganda2 untuk partai dan kemenangan tjalon2 masing2.

Dan setelah hampir 3 bulan dengan mengadakan perwapan dan propaganda2, maka tibalah masanja untuk memilih. Bagaima nakah hasilnya?

Untuk 30 kursi, maka PARTAI INDONESIA MERDEKA sendiri mendapat rebut 20 kursi, sedangkan golongan P. T. B. SATU pun tidak.

Partai Indonesia Merdeka, ia lah satu partai politik di Maluku yang mempunyai tujuan tinggal tetap dalam lingkungan NEGERA INDONESIA TIMUR dan dibawah pimpinan saudara E. U. PUPELLA, yang sekarang bera da di Den Haag sebagai wartawan, selama K. M. B. itu.

Dengan sedikit pendjelasan ter sebut, teranglah, bhw sebahagian besar rakjat Maluku mempunyai pendirian yang sangat BERTEN TANGAN dengan pendirian P. T. B. yang sekarang ber-tetarik2 sampai ke-negeri Belanda, atas na ma dan untuk rakjat Maluku.

Saudara2 dari P. T. B. ! Insjaf lah akan diri saudara2, agar supa ja djangan ketinggalan kereta api.

P.A. de Fretes

SERIKAT PENDJAHIT INDO NESIA TJB. TANAH KARO

"SERPI" T. Tinggi minta kabarkan:

Atas usaha saudara I. Sembiring pada tanggal 6 Oktober '49 telah dilangsungkan rapat pembentukan SERPI tjab. Tanah Karo, bertempat di Kaban Djahe dengan mendapat kundjungan yang memuaskan dari segenap pendja hit2 Indonesia. Sesudah saudara I. Sembiring (pimpinan) membe ri pendjelasan dasar dan tujuan "SERPI", dengan suara bulat didirikan SERPI tjab. Tanah Karo.

Susunan pengurusnja: Ketua I dan II: I. Sembiring, dan M. Sinuhadji, Penulis I dan II: Sampai Tarigan dan Ngalo Ginting, Bendahara I dan II: Bentuk Sembiring dan Sikap Ginting, Pembantu2: Roman Barus, Aturen Ginting, Ngatakan Sinisuka, Gandjangan Sitepu dan Bata Sembiring.

Atas permintaan ketua rapat pihak polisi ikut memberikan sum bangan, mengandjurkan supaya rakjat djangan takut2 lagi mema suki perkumpulan2.

Kantor sementara djalan Kota tjane no. 18, K. Djahe.

Menjambut konperensi ekonomi se-Indonesia

Usaha membelokkan perekonomian kolonial kepada ekonomi sosial

Untuk meresmikan penetapan kota Djakarta sebagai konsulat Djen dral Konperensi ekonomi se-Indonesia yang akan diadakan pada pertengahan bulan Nopember di Jogja, pada hari Sabtu jbl, dgedung komidi. Djakarta, dilangsungkan perjemuan yang dihadiri selain oleh para pe dagang, pengusaha, ondernemers, baik dari Djakarta, maupun lain2 tem pat djuga oleh Ir. Laoh Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Dr. Saroso wakil perdamagan Republik diluar negeri, tuan Jahja wakil NI T di Djakarta dll, demikian "Anbara".

Dalam pertemuan tsb, oleh Ir. Wa hab, ketua panitia persiapan, I. La oh, Dr. Saroso dan Jahja diberi kan pemandangan2 dan andjuran2 dalam usaha membelokkan pereko nomian kolonial kepada ekonomi nasional, a.l. supaya dibuat short dan long term traffic, persatuan modal, dan supaya dalam waktu jg singkat kedalam dan keluar organi sasi bangsa Indonesia lah jng berkerja, walaupun pada permulaan tenaga2 dan modal asing dibutu hkan.

Ketika hadirin diberi kesempatan untuk memajukan usul2, oleh bebe rapa orang, diantaranya wakil dari Makassar dan Medan dimintakan perhatian dan ddjadikan usul dari Djakarta pada konperensi nanti di Jogja, tentang Veem-transportbe drijven, Bankwezen, Kamer van koophandel, Gelede ekonomi (peru sahan penangkutan, darat, laut, dan udara, urusan bank, balai da gang dan ekonomi tunjangan.)

Jang dipilih untuk duduk dalam konsulat djendral I.I.E.C. di Dja karta ialah tuan2, A.Wahab (ke

HUBUNGAN KEBUDAJAAN BISA KOKOH

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

Satu Indonesia yang merdeka akan memerlukan djuga waktu untuk itu dan tentu saja tidak akan menjalankan kewadjan beladjar seratus tahun jang lalu. Dan sebagai satu Indonesia ia dihari depan akan memperoleh ke susahan jg tjukup banjak. Dgn ti dak ada orang Belanda itu tentu semuanya akan berdjalan lain, lebih bagus disini, lebih buruk di sana. akan tetapi proses bangun dari bangsa2 Asia tidak perlu ku rang repolusioner karena itu.

Ini dapat orang perhatikan di Tiongkok.

Proses bangun di Asia bagi ki ta sebagai keradjaan kolonial adal ah sebagai satu seruan menin ta kebebasan kenegaraan dan kemerdekaan.

Begitupun adalah pasti, bahwa ini adalah satu bentuk yang tjuma sementara dan djuga insidental dari satu desakan yang lebih mendalam, jaitu desakan dari bangsa bangsa di Asia dalam menudju kemakmuran, dan kegiatan kese gala djurusan dan lain2.

Dan djuga djika kelihatan, bahwa rakjat murba belum mem punjai kehendak kedjurusan itu maka dikemudian hari (dan itu ti dak akan lama lagi) akan bisa ternjata, bahwa kemerdekaan politik adalah djadi pendorong akan gerakan sosial, tentang hal mana pemuka2 bangsa Indonesia, seru pa pula dengan kita, belum dapat menginsjafi besarnja kegiatan itu pada masa ini.

Orang biasanja sebagai djuga di Eropah menamakannya sebagai "satu bahaja komunis", dan ia hanya baru akan merupakan satu bahaja komunis, djika pemim pin2 jang sekarang tidak bisa me ngakui dan mengisi keperluan itu. Nasib Tiongkok, dan terutama se kali nasib Chiang Kai Shek, ada lah untuk membuktikannya. Bir ma kini berada dalam proses jang menjedihkan dan India berdiri dan djatuh dalam soal ini untuk sementara bersama dengan diri Nehru.

Benar, disatu pihak orang da pat mengatakan bahwa di Asia kedudukan dari kaum intelektu il, jaitu kedudukan dari sipemim pin, ada lebih kuat dari di Eropah. Akan tetapi menurut pandan gan saja oleh karena godaan fassis mereka akan memperguna kan kedudukannya itu untuk mem perlungi diri atau untuk ke dua kali mengadakan repolusi. Sa tu proses epolusi jang lama dari perobahan sosial dan pekerdjaan pendjernihn boleh djadi dan sa jang sekali tidak akan dibenar kan pada mereka dan dalam se perempat abad bangsa2 di Asia akan membikin ketjamaan2 dan tun tutan jang serupa, sebagaimana sekarang mereka madjukan kepa da negara2 kolonial dahulu. (Bersambung)

tua), B.Sudibjo, Saat, Sukardi, D. Gustam, Mandagle, Bakrie, Sutedjo dan Prawoto.

Konsul2 akan didirikan di 49 tem pat diseluruh Indonesia.

Sementara itu "Aneta" kabarkan, pula, bhw Konperensi ekonomi jg akan diadakan di Jogja itu dimak sudkan untuk memberi isi kepada putusan Konperensi se-Indonesia, dalam hal perekonomian jang con creet dan reel. Dalam hubungan ini konperensi itu bermaksud:

- mengadajk seluruh pedagang dan pengusaha bangsa Indonesia dari ri seluruh kepulauan Indonesia kearah persatuan untuk memban tu usaha Pemerintah Nasional In donesia (RIS) didalam melaksa nakan program ekonominja;
- mengadajk dengan djalan memper sajukan kapital, pikiran dan te naga, menjelenggarakan segala usaha dim lapangan perdagangan, perindustrian, bank dan pe ngangkutan darat, laut, dan u da ra dengan sejjara modern jang belum pernah djalankan oleh bangsa Indonesia dan memperbai ki serta menjempurnakan segala usaha2 bangsa Indonesia, baik parikultur maupun setengah resmi jang telah ada dan berdjalan;
- mengadajk memban tu dengan mo del dan materiel rentjana eko nomi jang telah djadap persetu djuan didalam KII jang lalu, jg kini sedang diadjudk kekonpe rensi Media Bundar.

Konperensi ekonomi seluruh Indo nesia ini selanjutnja akan mendi rikan "Dewan Ekonomi Indonesia", jang terdiri dari para ahli, peda gang, dan pengusaha bangsa Indone sia, jang hadir dalam konperensi ini dan bilamana perlu akan ditambah. Konperensi ini menurut rentjana akan berlangsung seminggu, dan akan dihadiri oleh 300 orang pengi kut dan 200 orang pendjau. Se lainnja itu konperensi akan menga dakan djuga pertundjukan barang2 hasil bangsa Indonesia.

BERITA PMI

Perwakilan Pusat Palang Merah Indonesia di Djakarta jang diketuai oleh Dr. Bahder Djohan minta kita siarkan pengumuman nja sebagai berikut:

Sedjak dari tanggal 2 Septem ber sampai tanggal 11 Oktober 1949, telah diterima sumbangan: 1. Nj. Junaeni, Djakarta f 15. 2. Pegawai Factory, Tjirebon f3375. 3. Tuan W. Supeno, Dja karta f 19.— 4. Tuan N. N. Tan djung Priok f 200.— 5. Tuan lb rahim Adenis, Djakarta f 100.— 6. Perwabi, Djakarta f 100.— 7. Toko Ananda, Djakarta f 25.— 8. Toko Rolleken, Djakarta f 25. 9. Firma "Resco", Djakarta f 25. 10. N.V. Dasaat Musim, Djar ka f 250.— 11. Tuan M. Thaib d/a Djabatan kesehatan, Pontia nak f 50.— 12. "Dewasa" Tra ding Company Ltd. Djakarta f 150.— 13. Komite Penolong P. M.I. Mempawah (K. Barat) f 3,296.— 14. Panitia 17 Agus tus, Kefemenanu Timur f 257,58. 15. Pandu Rakjat Indonesia. Sing kawang f 500.— 16. Peladjar2 In donesia di-London d/a Nj. H. Subandrio d/p Ir. B. Z. Rasad, di Djakarta f 600.— 17. Panitia Jenjokong P.M.I. d/p Tuan Su karna Mempawah (Kalimantan Barat) f 625.— 18. Tuan Mahjaar, Pontianak f 100.— 19. Kem. Perw. Perburuhan/Sosial, Djakarta f 1.000.— 20. R. Guaniwar, Dja karta f 5.— 21. Tuan Latif, Dja karta f 33.— 22. Pegawai Dev. Institut, Djatinagara f 95.— 23. Komite Kebahagjaan kita Di Pas so, Sulawesi f 500.— 24. Tuan Maruto, Ketua Lundruk Waras, Balikpapan f 60,50. 25. Rakjat Krukut Lio Kebon Sajur, Djar ka f 40.— 26. Kem. Perw. Perburu han/Sosial, Djakarta 1.000.— 27. Nj. Junaeni, Djakarta f 15.— 28. Tuan N.N. Tandj. Priok f 100.— 29. Zuster Soenarti, Djakarta f 145.—

Djumlah : f 9.364.83 (Sembilan ribu tigaratus enam puluh empat 83/100 rupiah).

FRONT NASIONAL

Rapat anggota Sector VII Medan.

Pada kita dikabarkan bahwa tanggal 16 Oct. 1949, telah ber langsung Rapat Anggota Front Nasional Sect. VII Medan, ber tempat di Madrasah Al. Dj. W. Sungai Mati Medan, jang mana ini adalah rapat jang pertama se djak berdirinja Front Nasional Sector VII jang sudah berusia 20 bulan, untuk merobah susu nan Pengurusnja.

Ruangan penuh dengan para Anggota2, dan antara lain ha dir: Penghulu Sei. Mati-Sukaradja, wk Pemerintah dan utusan dari tjabang Medan sdr Hamzah.

Rapat dimulai djam 9.20 ras mi, dipimpin sdr Djauhari Hamid ketua Front Nasional Sector VII, dan sebelum rapat di mulai terlebih dahulu hadirin di minta supaya sama2 berdiri un tuk mengheningkan tjipta 1 menit.

Atjara ke II. Pembukaan dan kata sambutan, oleh sdr Djauha ri Hamid, jg mana antara lain ka ta beliau, sudah 20 bln Front Na sional berdiri baharulah sekali ini dapat mengadakan rapat ang gota.

Atjara ke III. Laporan Usaha. Oleh sdr N. Anwar, jang mana beliau membentangkan usaha2 F.N. dan baru sadja Front Na sional Sector VII terbentuk 2 bu lan ketua II meletakkan djaba tannja dan pada bulan jang ke empat bendahari pula menjusul, jang mana ini semuanya per tjobaan kepada F.N. Sector VII jg begitu muda usanja.

Atjara ke IV. Laporan Usaha II. Oleh sdr Ramlan, jang mana kata beliau tak ada jang akan dikemukakan kepada hadirin ka rena baharu sebulan ini dapat bergerak kembali.

Atjara ke V. Keuangan. Oleh sdr Hasanuddin Tahir, berhu bung karena bendahari sdr Mah juddin berhalangan dan tak dap at hadir, sdr ini menjelaskan tentang uang keluar-masuk se djak Maart 1948 sampai 15 Oct. 1949.

Atjara ke VI. Pemilihan Pen gurus Baru. Sebelum dipilih pe ngurus jang baru pemimpin rap at meminta supaya pengurus jg lama dibubarkan, tetapi hadirin meminta supaya pengurus jang la ma itu Tetap dan sesudah diad akan bertukar fikiran dan diam bil keputusan Pengurus jang la ma Tetap tidak dirobah tetapi boleh ditambah, jang mana susu nannja sebagai berikut:

Ketua I dan II sdr: Djauhari Hamid dan N. Anwar. Penulis I dan II sdr: Hasanuddin dan Ram lan. Bendahari: Mahjuddin. Pem bantu2 Mucthar, Amir Hamzah, M. Saleh, Salmiah dan seorang lagi pembantu wanita.

Atjara ke VII. Sumbangan, oleh sdr Hamzah utusan dari tjabang Medan jang mana antara lain agar dapatlah Front Nasio nal Sect. VII lebih pesat madju nja.

Karena tidak ada lagi jang akan dibicarakan maka rapat di sudah djam 10.35 rasmi.

Perlu didjelaskan disini tiap pembijara memulai dan menjuda hi pambijaraan dengan pekik Merdeka.

Ranting Tg. Mula telah terbentuk.

Pada tanggal 16 Oktober '49, bertempat di Madjelis Anak Mis kin Dan Jatim Piatu Pulu Brayan, telah dilangsungkan rapat pembentukan Front Nasional Ranting Tandjungmulia jang di pimpin oleh ketua Panitia Sdr. Mng. Alimin. Setelah didjelas kan oleh ketua Tjabang Medan tentang maksud dan tujuan par tai tersebut, maka barulah diada kan pemilihan pengurus untuk Front Nasional Ranting Tan djungmulia, seperti berikut diba wah ini.

Ketua: Mng. Alimin; Wakil Ketua: Mhd. Said S.R.; Penulis I: A. Mucthar; Penulis II: Hus ni; Pembantu2: Mhd. Saleh dan Abd. Muis.

Bukit/tinggi: Wartawan A.W. da ri Penerangan menjatakan kepada djuruwarta kita, bahwa bellau sa dang mengusahakan seegera terbit nja satu koran baru di B. Tinggi, jang akan dipimpin oleh bekas pen gemudil harian Pantjajilla, t. Os man Hasibuan, Disamping itu ka barnja akan dibuka djuga satu kur sus djurnalistik (Dj. "Wsp").

IKLAN

Pindah Dr. Lubut L. Tobing

dari Nankingstraat 17 ke Wilhelminastraat No. 7 PEMATANG SIANTAR Djam bitjara: pagi 8—11 sore 3—5



Agan Buat SUMATERA TIMUR TOKO OBAT "JIE SENG" Njo Tjjang Sengstraat 40 Tel: No. 178 TANDJUNG BALAI

BANTULAH USAHA:

BADAN AMAL DAN SOSIAL MADJELIS ANAK MISKIN JA TIM PIJATU AL DJ. WASH:

dengan membeli:

ALMANAK TAHUN 1950

Kirimkan wang lebih dahulu untuk kepentingan Anak2 kita Jatim Pijatu jang beratus2 orang itu. Kami perlu wang untuk belanja dan ongkos kepentingan Anak2 Jatim tersebut. Siapakah jang beranggung djawab?

PUMUM MADJELIS Jsb. PUSAT PASAR 79 MEDAN

Berhubunganlah dengan: Toko Batik & Commission-Agents "SOENG SIN FOEK"

Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA. SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pa utas.

Selalu menjenangkan kepada sipembeli.

Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan. Membeli dan mendjual tanah2, rumah dll.

Marktstraat Telefoon 1278 GANG PASAR IKAN LAMA 56 — MEDAN.

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sa ngat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE No: 175 Centrale Pasar Tel: No: 1259 — Medan.

TOKO OBAT CHUNG MIN Hakkstraat 34C. — Tel: No: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli di-mana2 kedai

Tiga kemungkinan

Dari berita yang kita terima pagi ini jstalah bahwa sampai se demikian jauh, walaupun Sri Sul tan telah berusaha meyakinkan ke pada pihak Belanda bahwa keada an di Djawa umumnya hanya bisa diselesaikan dengan menarik ten tera Belanda ke kota besar dan bersama itu menghentikan peker djaan patrolinja, akan tetapi ru panja pihak Belanda belum hen dak membenarkan pendirian Sul tan ini dan ternyata dari ketera ngan yang tertera dalam berita2 pagi bahwa djuga kalangan2 dine geri Belanda katanja tjuma berpe gang teguh kepada yang telah ter sebut dalam persetujuan cease fire. Ditambahkan lagi, bahwa ke satuan2 TNI yang ditangkapi itu dipandangnja sebagai perseorangan saja, dan dituduh mengada kan infiltrasi dengan alasan bah wa mereka diwaktu cease fire ti dak ada di tempatnja sekarang. Alasan yang dikemukakan oleh pi hak Belanda tidaklah kuat sama sekali karena mereka djuga su dah tahu bahwa barulah sekarang diketahuhi orang dengan terang di mana kedudukan kesatuan2 TNI, sedang dahulu adalah tersembunyi.

Menamakan kesatuan2 TNI se bagai infiltran dapat dianggap se bagai alasan utk mengadakan ge rakan pembersihan dan tindakan sebagai itu tidaklah aka nmbat wa kedjernihannya didalam saat be runding sekarang akan tetapi se baliknja.

Dari pendirian Belanda yang tju ma katanja berpegang kepada ke tetapan didalam persetujuan cea se fire ini maka timbul sekali ber bagai kemungkinan oleh karena nja. Pertama kegentingan di Dja wa bertambah, kedua kesempatan lebih besar terbuka kepada golong an2 yang tidak menjukai perun dingan sekarang untuk menjapai penyelesaian setjara damai dan ke tiga sebagai dikatakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono timbul nja aksi polisi ketiga.

Sudah kita katakan kemarin bah wa walaupun perundingan di KMB itu nanti berhasil, kalau pihak2 jg tidak menjukai hasil perundingan itu masih menjari djalan untuk menjabotirnja dengan djalan cea se fire sekarang di Indonesia ma ka ketiga kemungkinan diatas itu bisa akan kesampaian. Dan pada akhirnya kedudukan pemerintah Republik yang sekarang akan roboh sama sekali karena reaksi jg timbul dari golongan dipihak Re publik yang tidak menjukai perun dingan. Apakah dengan itu nanti baru akan timbul pula aksi polisi ketiga dengan utjapan dari pihak Belanda bahwa Republik tidak sanggup menguasai keadaan da lamnja sendiri?

Kesini tampak pukulan keadaan di Djawa Timur sekarang sehing ga ramalan Sultan Hamengku Bu wono bukan tidak mungkin akan menjadi kenyataan.

Djika bajangan ini sememang terkilat dipihak sana, maka tim bul kembali pertanjaan apakah KMB itu tjuma tameng untuk menghindarkan sidang Umum U NO. Djika kesini pukulannya maka sememangnya batas waktu yang di tetapkan tanggal 1 Nopember itu sekarang djangan digeser lagi dan lebih baik masalah Indonesia di kembalikan ke sidang Umum UNO.

Apakah yang kita bajangkan diatas bukanlah itu menjadi harapan ki ta, karena adapun harapan kita se benarnya KMB ini hendaknya mengachiri persengketaan yang telah empat tahun lamnja, sungguh pun dari djalannya keadaan seka rang harapan itu kembali tipis, ter ketjuali kalau pihak Belanda ma sih mau merobah sikapnja.

Sikap den Haag yang tegas da lam hal ini kita nantikan. Tetapi adalah tegas dimasa ini, bahwa Nederland dan Indonesia tidak akan dapat pertahankan kedudu kan masing2 kalau pertikaian ti dak diachiri dengan segera, sehing ga pihak Belandalah yang harus menjotjokkan hahannja dengan penyerahan kedaulatan yang pen uah dan nyata, walaupun di den Haag atau di Indonesia, didalam menghadapi peristiwa dunia dima sa ini.

Djfr.



Gambar ini menunjukkan Sersan-major J.C. Lord, Pelatih Kadet2 Opsir dari Royal Military Academy (Akademi Militer) di Sandhurst, negeri Inggris, mengadjar baris pada kadet2 itu. Tongkat segi-tiga yang dipegang sersan-major itu ialah djangka 30 intji buat tiap2 langkah menurut peraturan didalam Tentera Britis. Royal Military Academy di Sandhurst itu tempat berguru dari Opsir2 angkatan darat. Semua pemu da2 yang mempunjai ketjakaan bisa diterima asal kan lulus dalam udjian. Mereka berladjar 18 bulan di Akademi itu, selama mana mereka diberi ma kan, pakaian, tem pat dan peladjaran tjuma2 oleh Negara. Selain dari itu mereka beroleh uang-kan tong se-dikitnja 5 shillings (k.l. f 2,60) sehari.

KEADAAN DI DJAWA BERPENGARUH KESELURUH ASIA

(landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

engaruh dari Republik akan ber tamah lemah.

Pengaruhnja. Djurubijara Republik itu achir nja menunjukkan, bahwa kedja dian2 di Djawa mempunjai pen garuh diseluruh Asia Tenggara.

Menurut Belanda.

Dipihak Belanda diterangkan orang kepada korresponden "Aneta" bahwa kalau orang2 Belanda di In donesia melutjuti sendjata maka hal ini terdjadi sedjadar dengan perse tujuan cease-fire dalam daerah pa trol sendiri. Tidakkah ada bedanja apakah itu perseorangan ataupun kesatuan2 militer. Perseujuan cease-fire menunjukkan djalan ba gaimana orang harus menyelesaikan soal2 itu, demikian kata orang da lam kalangan2 Belanda.

Pemerintah Republik dan pemer intah Belanda di Indonesia mempun jai badan2 yang bertanggung dja wab, yang dengan bekerdja sama de ngan KPBBI dapat mensuruskan hal ini dan dalam persetujuan cease fire telah ditunjukkan bagaimana orang harus bertindak terhadap so al itu.

Begitupun soal ini adalah diluar KMB.

Kekuasaan pemerintah Republik tidak dimenangkan oleh kaum sipak Belanda demikian diterangkan orang akan tetapi oleh anasir yang melembikan Republik. Pihak Be landa tidak dapat menolog Re publik dalam memperkuat prestije de ngan memberikan bantuan kepada mereka yang bertentangan dengan ketetapan cease-fire telah mengada kan infiltrasi. Sebenarnya, dari pi hak Belanda tidak dibenarkan bah wa jama be'akangan ini adalah de ngan sekehendak dan setahu djadi maksu pemerintah Republik. Darl pihak Belanda diterangkan bahwa pada akhirnya, djika dari pihak Re publik kembali dimulai dengan me nembak maka akan timbullah satu keadaan yang sulit, yang akan su sah dibersikan di negeri Belanda.

Selentingan dipertjapat berangkat ke Indonesia.

Selama hal sebagai ini tidak ter djadi maka KMB tidak akan merasa kan pengaruh dari keadaan di Dja wa. Berhubung dengan selenteng an2 pagi ini tentang keberangkatan yang dipertjapat ke Indonesia dari

salah seorang pemimpin Republik yang terkemuka, djuru bitjara Re pu blik menerangkan bahwa tidak ada lah dimaksud sedemikian.

Dia menjatakan bahwa djika Pres. Soekarno tidak dapat menguasai ke adaan ini maka salah seorang yang di Den Haag pun tidak akan bisa.

Pemimpin-pemimpin delegasi, ke tua2 komisi, ahli ahli dari kedua dele gasi membitjarkan kemarin pagi dja lannja perundingan KMB berhub ung dengan keinginan supaya slap pada akhir pekan yang akan da tang. Pertemuan ini yang memakan membitjarkan penetapan masalah dari KMB yang menurut dugaan de legasi Indonesia sebelum achir kon perensi harus diperoleh persetujuan njannja.

LIKWIDASI SISAS2 PANG KALAN DJEPANG DI IRIAN.

Reserce-majoor Gerritsen dari KNIL telah diangkat menjadi tjedelijk fungerend gedelegeerde dari direksi dewan pengembalian hak untuk Irian. Ia telah menjadi di penindjau dari kepentingan2 tentera pada likwidasi dari pang kalan2 Djepang dan Amerika dalam hal Manokwari. Pada mulanja barang barang yang ada disana itu akan didjual dengan pentjataan u mum, tetapi sekarang telah dipu tuskan untuk tidak menerusknja dan barang2 itu akan didjual dengan setjara setempat2, pada mana penduduk Manokwari dan sekitarnya akan dihidulukan, de mikian Aneta.

BERITA FRONT NASIONAL RAN TING SIANTAR SELATAN

Pada kita minta disjarkan: Berhu bug dengan terbentuknja Front Nasional Ranting Siantar Selatan yang berkarot sementara di dj. Ge radsja no 15 Pem.Siantar maka de ngan ini dimingak supaya semua anggota yang lama bhen Kota (Ge meente) Siantar Selatan, datang berurusan dikantor Ranting P.N. tersebut.

Perukaran kartu2 yang lama seba gi dimaklumkan oleh Pengurus Besar P.N. pada surat2 kabar pada waktu jng telah lewat, untuk Ran ting Siantar Selatan akan ditutup

Reaksi pihak Bld tentang keterangan Sri Sultan

LOVINK merasa heran

Pihak Belanda ketjewa mendengar keterangan tiba2 yang dikelu arkan Menteri Pertahanan Republik, demikian komunike yang dikeluar kan Djawatan Penerangan pemerintah Belanda kemaren djam 13.00 sebagai reaksi keterangan yang diberikan Menteri Pertahanan, Hamengku Buwono, yang menjebutkan keadaan genting di Djawa Timur mengandung kemungkin timbulnja pertempuran di seluruh Djawa dan Sumatera, demikian menurut "Antara".

Buku peraturan Indonesia-Belanda mengenai cease fire, kata ko munike tersebut telah djintakan seterang-terangnja, bahwa kedua pihak tidak boleh mengeluarkan sesuatu publisiteit bagaimanapun djuga yang dapat dianggap menan tang atau bisa menimbulkan kege lisahan.

Keterangan ini djuga menimbul kan rasa heran pada Wakil Agung Mahkota, Lovink. Dia berpikir se lama pembitjaraan2 dengan pembe sar Republik tersebut didapat per setudjuan tidak akan diumumkan isis pembitjaraan2 tersebut, karena pengumuman yang tidak wajtunjaja akan menimbulkan kegelisahan di sini dan menimbulkan salah men gerti di KMB.

Keadaan seperti sekarang WAM djuga merasa bebas untuk mengelu arkan keterangan2 mengenai hal hal yang telah dibitjarkan karena keterangan yang telah diberikan berat sebelah tidak memberi gambaran yang lengkap. Karena djauh sekali dari kenyataan, bahwa Menteri Pertahanan, tidak ber hasil membikin WAM melihat ba haja2 yang dikandung situasi se karang, terutama sekali tentang Djawa Timur, malah sebenarnya baik oleh WAM sendiri atau mel a lui delegasi Belanda selama dua bulan yang lalu terus menerus di minta perhatian pemerintah Re pu blik dan KPBBI akan bahaja2 ini.

Meskipun situasi sekarang tim bul terutama karena banjak pas kan2 TNI berlawanan dengan pe raturan2 cease fire telah menjer kan diri mereka ke-daerah2 dulu yang tidak diduduki dan dimana mereka memang tidak ikut pikul pemeliharaan keamanan dan keter tibian tapi Belanda tidakkah meng ambil tindakan bersendjata terhad ap mereka.

Pihak Belanda tidak saja telah memprotes tindakan2 tidak patut dari pasukan2 bersendjata ber ma tjam2, tapi telah pula menjtoba memperbaiki keadaan yang djadi katjau dan runtuhnja pemerintah sipil dengan memadjukan usul usul konstruktif agar terjapai koordinasi dalam lapangan militer dan pemerintahan. Djika orang me njebutkan sikap Belanda tidak pa tut dapat pula dikatakan, bahwa perdjandjian2 sementara mengena i lapangan pemerintahan dan mili ter dibitjarkan kedua delegasi Minggu yang lalu ditolak pemerin tah Republik.

Selama perundingan2 telah di sampaikan dengan lisan dan kema di dapat diperkuat dengan tulisan usul Menteri Pertahanan Republik su pa saja segera mengumpulkan tene tra Belanda diseluruh Djawa di-dibu ibu kota residensi dan regentschap dan memperhatikan patroli sama sekali ketjuali pemakaian djalan2 antara kota2 tersebut.

Keterangan Menteri Pertaha nan tidak menimbulkan perubahan pendirian Belanda, bahwa djalan setjepatnja menjapai tujuan ter sebut ialah mengadakan koordina si dalam lapangan pemerintahan dan militer sesuai dengan garis2 dalam persetujuan kedua delega si atau yang sedang dirundingkan, demikian antara lain komunike ter sebut.

sampai tanggal 31 Oct. 1949 jad. de ngan menjerahkan kartu yang la ma untuk ditjaget.

Anggota2 yang tiada menjerahkan kartunja (mentjatkan diri) hing ga tel jng tersebut diatas akan di anggap telah meningsalkan keang gotaannja, ketjuali dalam hal2 yang luar biasa.

Kepada sdr2 yang hendak masuk menjdidi anggota Front Nasional Siantar Selatan dimingak agar da tang berurusan dgn kantor semen tara seperti tersebut diatas yang dibuka setiap hari-kerdja dari mu lai pkl 8.30 sampai pkl. 4.30.

SAMBUTAN PERS TERHADAP KETERANGAN SULTAN JOGJA

Keterangan Sultan Jogja semen tara itu telah menimbulkan pula komentar2 dikalangan2 Republik.

Harian "Merdeka" berpendapa t, bahwa keterangan Sultanat Jogja adalah merupakan suatu pe ringatan yang terus terang, hal ma na harus diperhatikan.

Harian ini mempunjai kepertj jaan, bahwa djika seandainya Wa kil Agung Mahkota tidak mempun jai kekuasaan untuk mengambil tindakan2 menurut garis yang ter dapat dalam usul2 Jogja, maka hendaknja hal ini harus disele nggarakan oleh Den Haag.

Harian "Pedoman" yang men dasarkan uraiannja lebih oanjak atas kenjataan2, mengatakan ba hawa keadaan genting di Djawa Ti mur tidakkah dapat disangkal.

Dalam kelanjutan karangan nja "Pedoman" menjatakan de ngan sekedar penjesalan, bahwa orang2 Belanda telah mengun durkan diri dari pelbagai tempat, dan harian itu bertanja, apakah sebabnja orang menarik diri pa da waktu keadaan di Djawa Ti mur mulai mendjadi katjau.

Kemudian harian itu menjesali KPBBI dari pihak mana harian ini menghendaki dikeluarkannja suatu keterangan yang tidak be rat sebelah.

"Pedoman" mengachiri tulisannja demikian:

Andai kata keragu-raguan yang dikandung oleh KPBBI yang men djadi sebab dari peristiwa ini, ma ka kita sangsi, apakah PBB akan menjtoba sekali lagi mengadakan suatu usaha penyelesaian, demiki an menurut radio Djakarta.

PAK DAS DIPUKUL ORANG...

Apakah background politik?

M.A. Dasuki populer dengan nama Pak Das setia usaha Front Nasional Sumatera Timur tadi malam kira2 djam 9.30 ketika pu lah dari Senteral Pasar telah di tahan oleh orang yang tak dikenal disuatu tempat gelap diantara Ju lianastraat dan Djalan Amplas.

Dengan tidak bilang apa-apa orang itu terus memukulnja de ngan benda keras, tapi masih un tung Pak Das yang tjilik tapi li tjik itu telah dapat mengelakkan pukul-tjuri itu, sehingga hanya se tang kereta anginnja saja jg ke na sampai penjot.

Pak Das djatuh ketepi parit, sebab membuang pukulan itu dan tidak mendapat luka apa2.

Sekelebatan didalam gelap itu Pak Das dapat melihat, bahwa orang yang memukul setjara perpotong ini mempunjai potongan badan yang tegap, tinggi besar dan selebihnja beliau tak dapat mengenalinja lagi.

Apakah pukulan ini ada mempunjai background politik, masih menjadi suatu tanda ta nja, demikian didapat kabar.

Pentjtitak: "Pertjetakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

Merdeka!

Berhubung Pusat Barisan Tani Indonesia (B.T.I.) pada tang gal 5 dan 6 Nopember jad. mengadakan Konperensi Tani se luruh Indonesia di Jogjakarta, maka kepada sdr2 anggota Pe ngurus Tjabang2 B.T.I. yang ada di Wilayah2 daerah Sumatera Timur ini dimingak segera mengadakan perhubungan dengan Sekretariat B.T.I. daerah Sumatera Timur, maksudnja tertjama untuk persiapan rentjana reorganisasi dalam menghadapi suasa na dan masa yang akan datang dalam waktu pendek ini. Djuga dimingak pengumpuan2 surat2 Sero Bank Gerak Tani yang lalu dan untuk didaftarkan kembali.

MENINDJAU SOAL KEUANGAN KE ATJEH.

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 1)

nja yang berada di Den Haag dan sudah tentu pemimpin2 kita yang berada disana tidak akan meneri ma sesuatu keputusan yang mem beratkan bagi rakjat Indonesia.

Atas pertanjaan bagaimanakah mengenai soal keuangan yang ki ni masih merupakan masalah su lit di KMB, beliau djawab, bahwa hal ini tentu akan ditjari suatu dja lan untuk memetjahkan masalah tersebut, karena walaupun kita an dainja menurut perhitungan yang berhitung kepada pihak Belanda, sudah tentu hutang itu tidak akan memberatkan rakjat, dan meng ganggu pembangunan negara ki ta.

Tentang didirikannja PNI didae rah2 pendudukan, persoonlijk be liau berpendapat, tentu pada masa ini perlu didirikan, seperti di Dja karta sudah ada panitiaja untuk membangunkan partai itu kempa li.

Atas pertanjaan apakah hal ini tidak menimbulkan perpetjahan di kalangan kita, karena seperti dike tahu republikin2 didaerah pendu dukan umumnya sudah banjak jg memasuki Front Nasional.

Beliau katakan, bahwa kita ti dak menghendaki perpetjahan kitu sama kita, tetapi tentang semang at berpantai harus kita hidupkan kembali pada masa ini.

Keterangan Kasimo

Dalam pertjakaan dengan men teri Kemakmuran Kasimo, yang turut djuga dengan rombongan Mr. Lukman Hakim pagi ini ke Atjeh, mengenai perhubungan da gang antara Atjeh dan daerah Jogja beliau terangkan bahwa mis si dagang dari Atjeh yang datang ke Jogja kini bersama delegasi Re publik di Djakarta telah berhubun gan dengan Departemen Econ omische Zaken di Djakarta.

Mengenai konperensi ekonomi antara Indonesia beliau berpen dapat konperensi ini adalah baik sekali untuk menggerakkan ten ga kita dalam ekonomi dan pem banngan. Sebagaimana diketa hui setelah aksi militer yang ke dua boleh dikata banjaklah pem banngan yang harus dilaksana kan djuga demikian dilapangan ekonomi yang harus dibangkitkan dengan inisiatipnja rakjat, dima na tentu pemerintah tidak akan tinggalkan diam. Djuga harus diusa hakan mendirikan berbagai peru sahan dimana tentunja modal a sing boleh turut, dan dimana ti dak boleh dilupakan kedudukan sosial dari kaum buruh.

Tentang soal keadaan ekonomi di Atjeh soal pengangkutanlah yang paling sulit kata beliau dan soal ini akan ditjoba menjesla kanna dengan bahan2 yang diper oleh dari hutang yang diberikan Filipina.

Mengenai pengangkutan dari daerah Republik di Sumatera ke luar negeri kini menurut beliau telah diperoleh persetujuan akan tetapi sampai sekarang hanya di nantikan bagaimana pelaksanaan nja.

Kepergian beliau ialah untuk menindjau keadaan di Atjeh dan mengurus soal pertanian dan pa bean dan bersama ini turut puli beberapa ahli.

MAKSUD APA KE IRIAN?

Sekretaris djenderal komisi Pa sipik Selatan telah bertolak kem bali ke Noumea tempat kedudu kan komisi tersebut.

Beliau telah mengadakan kundu ngan selama 14 hari ke Irian bagian Belanda dan Australia dan selama perkundungan itu, beliau mempunjai kesan yang baik ten tang pekerdjaan2 yang dilakukan untuk memadjukan rakjat didae rah-daerah tersebut, demikian ra dio Djakarta.

SERUAN B.T.I.

Merdeka!

Berhubung Pusat Barisan Tani Indonesia (B.T.I.) pada tang gal 5 dan 6 Nopember jad. mengadakan Konperensi Tani se luruh Indonesia di Jogjakarta, maka kepada sdr2 anggota Pe ngurus Tjabang2 B.T.I. yang ada di Wilayah2 daerah Sumatera Timur ini dimingak segera mengadakan perhubungan dengan Sekretariat B.T.I. daerah Sumatera Timur, maksudnja tertjama untuk persiapan rentjana reorganisasi dalam menghadapi suasa na dan masa yang akan datang dalam waktu pendek ini. Djuga dimingak pengumpuan2 surat2 Sero Bank Gerak Tani yang lalu dan untuk didaftarkan kembali.

a.p. Pengurus B.T.I daerah Sumatera Timur alamat se mentara Sekretariat di FUTSJAUSTR 12 MEDAN

Ketua. (M. Ginting)

